

Instrumen Wawancara

A. Identitas Responden:

1. Nama:
2. Usia:
3. Program Studi:
4. Semester/Tingkat Pendidikan:
5. Pengalaman atau Keterlibatan dalam Misi atau Kegiatan Kemanusiaan:

B. Pemahaman tentang Spiritualitas Misi:

1. Bagaimana Anda mendefinisikan spiritualitas misi?
2. Bagaimana spiritualitas misi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa misiologi?

C. Pengalaman Penurunan Spiritualitas Misi:

1. Apakah Anda pernah mengalami penurunan spiritualitas misi? Jika ya, bagaimana Anda mendeskripsikannya?
2. Apa yang menurut Anda menjadi penyebab penurunan spiritualitas misi Anda?

D. Dampak Penurunan Spiritualitas Misi:

1. Bagaimana penurunan spiritualitas misi memengaruhi kesejahteraan Anda sebagai mahasiswa misiologi?

2. Apakah Anda merasa dampaknya juga mempengaruhi keterlibatan Anda dalam kegiatan akademik dan keagamaan di kampus?

E. Implikasi bagi Mahasiswa Misiologi IAKN Toraja:

1. Bagaimana menurut Anda implikasi dari penurunan spiritualitas misi bagi mahasiswa misiologi di IAKN Toraja?
2. Apa yang dapat dilakukan oleh institusi atau komunitas mahasiswa untuk membantu mahasiswa yang mengalami penurunan spiritualitas misi?

Transkrip Hasil Wawancara

SPIRITUALITAS MISI

Narasumber 1

Pemahaman tentang Spiritualitas Misi

1. Bagaimana Anda mendefinisikan spiritualitas misi?

"Spiritualitas misi bagi saya adalah semangat dan dedikasi yang mendasari semua aktivitas misi. Mungkin bisa dikatakan bahwa ini tentang bagaimana kita hidup dan menghidupi nilai-nilai keagamaan kita dalam usaha untuk membawa pesan agama kepada orang lain. Namun, saya masih merasa belum sepenuhnya memahami kedalaman konsep ini."

2. Bagaimana spiritualitas misi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa misiologi?

"Kalau dari pengalaman pribadi saya, saya pahami bahwa selama ini saya mencoba mengintegrasikan spiritualitas misi dengan ikut mengambil bagian dalam kegiatan keagamaan seperti doa bersama dan pelayanan di gereja. Tapi jujur saja, saya sebenarnya merasa bahwa apa yang saya lakukan lebih bersifat rutinitas daripada sesuatu yang berasal dari kedalaman spiritualitas misi yang sejati."

Pengalaman Penurunan Spiritualitas Misi

3. Apakah Anda pernah mengalami penurunan spiritualitas misi? Jika ya, bagaimana Anda mendeskripsikannya?

"Ya mungkin pengalaman yang ku alami ini bisa disebut sebagai pengalam spiritualitas misi contohnya saya biasa merasa seperti kehilangan motivasi dan semangat dalam menjalankan kegiatan misalnya kegiatan pelayanan yang memang sudah di jadwalkan dari gereja biasa, kadang malas sekali ku rasa dan bosan. Saya merasa seperti menjalani hari-hari tanpa tujuan yang jelas."

4. Apa yang menurut Anda menjadi penyebab penurunan spiritualitas misi Anda?

"saya tidak terlalu tau, tapi Saya rasa penyebabnya adalah karna saya kurang mendekatkan diri pada Tuhan mungkin juga saya kurang pemahaman yang mendalam tentang spiritualitas misi itu sendiri. Selain itu, salah satunya juga adalah tugas dari kampus dan kegiatan lain juga membuat saya merasa terbebani dan kurang fokus pada aspek spiritualitas."

Dampak Penurunan Spiritualitas Misi

5. Bagaimana penurunan spiritualitas misi memengaruhi kesejahteraan Anda sebagai mahasiswa misiologi?

"Penurunan spiritualitas misi sangat mempengaruhi kesejahteraan saya. Saya merasa lebih mudah stres dan kurang termotivasi. Kegiatan yang biasanya saya lakukan dengan semangat kini terasa seperti beban."

6. Apakah Anda merasa dampaknya juga mempengaruhi keterlibatan Anda dalam kegiatan akademik dan keagamaan di kampus?

"Ya, dampaknya sangat terasa. Saya jadi kurang aktif dalam kegiatan keagamaan dan akademik. Saya merasa kurang terlibat dan bersemangat dalam kegiatan yang sebelumnya saya sukai."

Implikasi bagi Mahasiswa Misiologi IAKN Toraja

7. Bagaimana menurut Anda implikasi dari penurunan spiritualitas misi bagi mahasiswa misiologi di IAKN Toraja?

"Ini menurut saya pribadi bahwa Saya pikir penurunan spiritualitas misi bisa berdampak buruk bagi mahasiswa misiologi di IAKN Toraja. Ini bisa mengurangi efektivitas mereka dalam menjalankan pelayanan dan menghambat perkembangan spiritual dan akademik mereka."

8. Apa yang dapat dilakukan oleh institusi atau komunitas mahasiswa untuk membantu mahasiswa yang mengalami penurunan spiritualitas misi?

"Institusi dan komunitas mahasiswa bisa lebih banyak mengadakan kegiatan yang mendalam tentang spiritualitas misi, seperti

retret atau seminar. Selain itu, adanya dukungan dari dosen dan senior dalam bentuk mentoring juga bisa sangat membantu."

Narasumber 2

Pemahaman tentang Spiritualitas Misi

1. Bagaimana Anda mendefinisikan spiritualitas misi?

"Sebenarnya, saya kurang tahu pasti apa itu spiritualitas misi. Saya pernah mendengar istilah ini di kelas, tapi definisi yang jelas dan mendalam tentangnya belum saya pahami. Mungkin itu terkait dengan semangat untuk menjalankan misi, tapi saya tidak yakin."

2. Bagaimana spiritualitas misi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa misiologi?

"Karena saya belum begitu memahami konsepnya, saya juga tidak terlalu tahu bagaimana mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sejauh ini, saya hanya ikut kegiatan yang diadakan kampus seperti pelayanan dan doa bersama, tapi saya tidak yakin apakah itu sudah mencerminkan spiritualitas misi."

Pengalaman Penurunan Spiritualitas Misi

3. Apakah Anda pernah mengalami penurunan spiritualitas misi? Jika ya, bagaimana Anda mendeskripsikannya?

"Saya kurang tahu apakah yang saya alami bisa disebut penurunan spiritualitas misi. Kadang saya merasa jenuh atau kurang semangat dalam beberapa kegiatan, tapi saya tidak tahu apakah itu berkaitan dengan spiritualitas misi."

4. Apa yang menurut Anda menjadi penyebab penurunan spiritualitas misi Anda?

"Karena saya belum begitu mengerti tentang spiritualitas misi, saya juga tidak tahu apa yang menjadi penyebab penurunannya. Mungkin karena pergaulan yang banyak atau kurangnya waktu untuk refleksi pribadi."

Dampak Penurunan Spiritualitas Misi

5. Bagaimana penurunan spiritualitas misi memengaruhi kesejahteraan Anda sebagai mahasiswa misiologi?

"Jika penurunan semangat dan kejenuhan bisa dianggap sebagai penurunan spiritualitas misi, maka itu memang membuat saya merasa kurang nyaman dan lebih stres. Tapi, saya kurang paham apakah itu benar-benar terkait dengan spiritualitas misi."

6. Apakah Anda merasa dampaknya juga mempengaruhi keterlibatan Anda dalam kegiatan akademik dan keagamaan di kampus?

"Mungkin saja, karena saat merasa jenuh atau kurang semangat, saya jadi kurang aktif dalam kegiatan kampus. Namun, sekali lagi, saya tidak yakin apakah itu karena penurunan spiritualitas misi."

Implikasi bagi Mahasiswa Misiologi IAKN Toraja

7. Bagaimana menurut Anda implikasi dari penurunan spiritualitas misi bagi mahasiswa misiologi di IAKN Toraja?

"Karena saya sendiri kurang memahami apa itu spiritualitas misi, saya juga kurang tahu implikasinya bagi teman-teman. Mungkin saja ini bisa membuat mereka kurang semangat dalam belajar dan terlibat dalam kegiatan misi, tapi saya tidak punya gambaran yang jelas."

8. Apa yang dapat dilakukan oleh institusi atau komunitas mahasiswa untuk membantu mahasiswa yang mengalami penurunan spiritualitas misi?

"Mungkin institusi bisa memberikan lebih banyak penjelasan dan pemahaman tentang apa itu spiritualitas misi. Selain itu, mereka bisa mengadakan kegiatan yang bisa meningkatkan semangat dan keterlibatan mahasiswa, seperti workshop atau seminar yang khusus membahas topik ini."

Narasumber 3

Pemahaman tentang Spiritualitas Misi

1. Bagaimana Anda mendefinisikan spiritualitas misi?

"Spiritualitas misi adalah inti dari panggilan kita untuk menyebarkan ajaran agama. Ini mencakup kehidupan doa yang mendalam, komitmen untuk melayani, dan dedikasi untuk membawa nilai-nilai keagamaan kepada orang lain. Spiritualitas misi juga berarti menjalani hidup dengan kesadaran penuh akan misi kita dan selalu berusaha untuk menghidupi ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan."

2. Bagaimana spiritualitas misi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa misiologi?

"Spiritualitas misi diintegrasikan dalam setiap aspek kehidupan saya. Setiap hari dimulai dengan doa dan refleksi pribadi untuk menyelaraskan diri dengan tujuan misi saya. Saya terlibat aktif dalam pelayanan di komunitas, mengikuti kegiatan keagamaan dengan penuh dedikasi, dan selalu mencari cara untuk menerapkan prinsip-prinsip misi dalam interaksi sehari-hari dengan orang lain."

Pengalaman Penurunan Spiritualitas Misi

3. Apakah Anda pernah mengalami penurunan spiritualitas misi? Jika ya, bagaimana Anda mendeskripsikannya?

"Ya, saya pernah mengalami penurunan spiritualitas misi. Itu terjadi ketika saya merasa terlalu terbebani dengan pergumulan hidup

yang datang menghampiri dan kurang waktu untuk refleksi saya terlalu kalut dalam pergumulan saya. Saya merasa semangat misi saya melemah dan motivasi untuk melayani berkurang."

4. Apa yang menurut Anda menjadi penyebab penurunan spiritualitas misi Anda?

"Penyebab utamanya adalah kurangnya keseimbangan antara kepercayaan dan kemampuan dalam diri saya dan waktu untuk refleksi dan doa. Tekanan hidup dan pergumulan hidup yang tinggi membuat saya kurang fokus pada aspek spiritualitas, dan ini mengurangi kedalaman hubungan saya dengan misi yang saya jalani."

Dampak Penurunan Spiritualitas Misi

5. Bagaimana penurunan spiritualitas misi memengaruhi kesejahteraan Anda sebagai mahasiswa misiologi?

"Penurunan spiritualitas misi sangat memengaruhi kesejahteraan saya. Saya merasa lebih mudah stres dan kehilangan arah dalam studi dan pelayanan. Kehilangan fokus pada spiritualitas membuat saya merasa hampa dan kurang bermakna dalam menjalani hari-hari saya."

6. Apakah Anda merasa dampaknya juga mempengaruhi keterlibatan Anda dalam kegiatan akademik dan keagamaan di kampus?

"Tentu saja, dampaknya sangat terasa. Saya menjadi emosian malas bergaul dengan orang-orang dalam malas ikut persekutuan, karena

kehilangan semangat dan motivasi rasanya mengambang saja hidup saya karena yang saya lihat adalah masalah. Keterlibatan saya menurun dan ini mempengaruhi performa akademik serta partisipasi saya dalam kegiatan pelayanan."

Implikasi bagi Mahasiswa Misiologi IAKN Toraja

7. Bagaimana menurut Anda implikasi dari penurunan spiritualitas misi bagi mahasiswa misiologi di IAKN Toraja?

"Implikasinya bisa sangat serius. Penurunan spiritualitas misi dapat mengurangi efektivitas mahasiswa dalam menjalankan misi dan menurunkan kualitas pembelajaran mereka. Mahasiswa yang mengalami penurunan ini mungkin merasa terasing dan kurang bersemangat, yang pada gilirannya bisa mempengaruhi komunitas secara keseluruhan."

8. Apa yang dapat dilakukan oleh institusi atau komunitas mahasiswa untuk membantu mahasiswa yang mengalami penurunan spiritualitas misi?

"Institusi dan komunitas mahasiswa bisa memberikan dukungan lebih melalui program mentoring dan bimbingan spiritual. Mengadakan retreat, lokakarya, dan seminar yang fokus pada pengembangan spiritualitas misi dapat membantu mahasiswa untuk menemukan kembali semangat mereka. Selain itu, menciptakan lingkungan yang

mendukung untuk refleksi pribadi dan doa sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara akademik dan spiritual."

Narasumber 4

Pemahaman tentang Spiritualitas Misi

1. Bagaimana Anda mendefinisikan spiritualitas misi?

"Bagi saya, spiritualitas misi adalah kemauan yang mendorong kita untuk menjalankan misi keagamaan. Ini mencakup motivasi orang untuk menyebarkan ajaran agama dan melayani masyarakat. Namun, saya masih merasa pemahaman saya tentang konsep ini belum sepenuhnya mendalam."

2. Bagaimana spiritualitas misi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa misiologi?

"Saya mencoba mengintegrasikan spiritualitas misi dengan menerima pelayanan sekolah minggu yang disuruhkan, pelayanan liturgi di gereja, atau pelayanan pribadi ketika saya di suru doa bersama dan pelayanan sosial. Selain itu, saya juga berusaha untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam interaksi sehari-hari, meskipun kadang saya merasa belum konsisten."

Pengalaman Penurunan Spiritualitas Misi

3. Apakah Anda pernah mengalami penurunan spiritualitas misi? Jika ya, bagaimana Anda mendeskripsikannya?

Sepetinya setiap orang pernah mengalaminya Pada saat-saat tertentu, saya merasa semangat ketika diberikan pelayanan. Ini biasanya terjadi ketika saya merasa cape atau terbebani dengan tugas-tugas pelayanan yang di suruhkan kepada saya.

4. Apa yang menurut Anda menjadi penyebab penurunan spiritualitas misi Anda?

Saya kurang faham apa yang menjadi penyebabnya, mungkin karena tantangan hidup dan godaan dunia. Saya terkadang ingin menghabiskan waktu saya untuk bermain media sosial. Dan pada saat saya di berikan pelayanan saya merasa malas dan terbebani mungkin bgtu.

Dampak Penurunan Spiritualitas Misi

5. Bagaimana penurunan spiritualitas misi memengaruhi kesejahteraan Anda sebagai mahasiswa misiologi?

Tindakan yang saya lakukan itu ketika saya kembali sadar saya merasa menyesal telah bersikap demikian terhadap panggilan dan ajakan yang saya terima. Hal ini membuat diri saya merasa bersalah sedikit stres karenan terbebani, terasa tengiang-ngiang kesalahan yang saya lakukan.

6. Apakah Anda merasa dampaknya juga mempengaruhi keterlibatan Anda dalam kegiatan akademik dan keagamaan di kampus?

"Ya, saya merasa dampaknya cukup signifikan. Saya menjadi kurang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosialisasi dengan teman-teman.

Narasumber 5

Pemahaman tentang Spiritualitas Misi

1. Bagaimana Anda mendefinisikan spiritualitas misi?

"Sejujurnya, saya tidak benar-benar tahu apa itu spiritualitas misi. Saya pernah mendengar istilah ini, tapi belum pernah mendapatkan penjelasan yang jelas tentang apa artinya dan bagaimana menerapkannya."

2. Bagaimana spiritualitas misi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa misiologi?

"Saya tidak yakin bagaimana spiritualitas misi seharusnya diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari. Saya hanya mengikuti kegiatan yang diwajibkan di kampus, tapi saya tidak tahu apakah itu yang dimaksud dengan mengintegrasikan spiritualitas misi."

Pengalaman Penurunan Spiritualitas Misi

3. Apakah Anda pernah mengalami penurunan spiritualitas misi? Jika ya, bagaimana Anda mendeskripsikannya?

"Saya tidak tahu pasti apakah saya pernah mengalami penurunan spiritualitas misi, karena saya tidak tahu apa yang seharusnya saya rasakan atau alami dalam spiritualitas misi. Jadi, sulit bagi saya untuk mendeskripsikannya."

4. Apa yang menurut Anda menjadi penyebab penurunan spiritualitas misi Anda?

"Saya benar-benar tidak tahu. Karena saya tidak paham apa itu spiritualitas misi, saya juga tidak bisa mengidentifikasi penyebab penurunannya."

Narasumber 6

Pemahaman tentang Spiritualitas Misi

1. Bagaimana Anda mendefinisikan spiritualitas misi?

"Saya mengerti bahwa spiritualitas misi adalah keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan pemberitaan injil

2. Bagaimana spiritualitas misi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa misiologi?

Sejauh ini karna saya masih mahasiswa saya bisa mengintegrasikannya dengan meneripa panggilan pelayanan dimana saya berjemaat saat ini. Tidakan mengambil pelayanan baik itu sekolah minggu maupun pemuda ada cara saya mengintegrasikannya.

Pengalaman Penurunan Spiritualitas Misi

3. Apakah Anda pernah mengalami penurunan spiritualitas misi? Jika ya, bagaimana Anda mendeskripsikannya?

Ia bahkan mungkin bisa di katakan saya kehilangan spiritualitas misi yang saya miliki. Saya pernah mengambil keputusan untuk tidak terlibat dalam pelayanan lagi jadi semua jadwal pelayanan yang sudah disusun itu saya tidak jalankan. Saya selalu mencari alasan menolaknya.

4. Apa yang menurut Anda menjadi penyebab penurunan spiritualitas misi Anda?

Saya kurang tau apa yang menjadi penyebabnya tpi pada saat itu saya lagi bertengkar dengan pacar saya sehingga saya menarik diri dari segala rutinitas rohani yang biasa lakukan.

Dampak Penurunan Spiritualitas Misi

5. Bagaimana penurunan spiritualitas misi memengaruhi kesejahteraan Anda sebagai mahasiswa misiologi?

Saya sangat tidak sejahtera, karena pelayanan saya terkendala, saya merasa tidak enak dengan jemaat dimana saya di ijin melayani, saya merasa menyesal, merasa bodoh dan merasa terlalu lemah.

6. Apakah Anda merasa dampaknya juga mempengaruhi keterlibatan Anda dalam kegiatan akademik dan keagamaan di kampus?

Tentu saya kurang berkomunikasi aktif dengan teman saya, fokus belajar saya terganggu dan saya juga malas mengikuti kegiatan akademik saya merasa tidak layak.

Implikasi bagi Mahasiswa Misiologi IAKN Toraja

7. Bagaimana menurut Anda implikasi dari penurunan spiritualitas misi bagi mahasiswa misiologi di IAKN Toraja?

Seperti yang saya katakan bahwa setiap orang pasti mengalami penurunan spiritualitas, dan tentunya berpengaruh bagi keefektifan mahasiswa misiologi dalam memberi diri dalam pelayanan. Semangat mereka menurun dan kurang aktif dalam keterlibatan rohani.

8. Apa yang dapat dilakukan oleh institusi atau komunitas mahasiswa untuk membantu mahasiswa yang mengalami penurunan spiritualitas misi?

Saya tidak begitu tau apa yang bisa dilakukan kampus tapi, kembali ke mahasiswanya apakah mereka mampu membangkitkan kembali semangat pelayanannya atau tidak itu tergantung pribadi.

RESILIENSI

Narasumber 1

Bagaimana Anda mendefinisikan resiliensi?

"Resiliensi bagi saya adalah kemampuan untuk bangkit kembali dan tetap kuat menghadapi tantangan dan kesulitan dalam hidup. Ini tentang bagaimana kita dapat mengatasi rintangan dan kembali fokus pada tujuan kita, terutama dalam konteks spiritual dan akademik.

Bagaimana resiliensi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa?

"Saya mencoba untuk tetap fokus pada tujuan saya meskipun menghadapi banyak tugas dan tekanan. Saya berusaha untuk menjaga keseimbangan antara studi, pelayanan, dan kehidupan pribadi dengan berdoa dan mencari dukungan dari teman-teman."

Narasumber 2

Bagaimana Anda mendefinisikan resiliensi?

"Resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dan tetap semangat meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Saya merasa resiliensi itu penting untuk terus maju dan tidak menyerah."

Bagaimana resiliensi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa?

"Saya berusaha untuk tidak terlalu larut dalam masalah. Saya juga mencoba untuk mencari solusi daripada hanya meratapi kesulitan yang ada. Mendapatkan dukungan dari keluarga dan teman juga membantu saya untuk tetap kuat."

Narasumber 3

Bagaimana Anda mendefinisikan resiliensi?

"Saya kurang begitu paham apa itu resiliensi. Mungkin itu terkait dengan kemampuan untuk tetap bertahan dan tidak menyerah saat menghadapi kesulitan, tapi saya tidak terlalu yakin."

Bagaimana resiliensi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa?

"Karena saya belum begitu paham konsepnya, saya tidak tahu pasti bagaimana mengintegrasikannya. Saya hanya mencoba untuk tidak menyerah saat menghadapi masalah, tapi saya tidak yakin apakah itu resiliensi."

Narasumber 4

Bagaimana Anda mendefinisikan resiliensi?

"Sejujurnya, saya tidak tahu apa itu resiliensi. Saya pernah mendengar istilah ini, tapi belum pernah mendapatkan penjelasan yang jelas tentang apa artinya dan bagaimana menerapkannya."

Bagaimana resiliensi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa?

"Saya tidak yakin bagaimana resiliensi seharusnya diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari. Saya hanya mengikuti kegiatan yang diwajibkan di kampus, tapi saya tidak tahu apakah itu yang dimaksud dengan resiliensi."

Narasumber 5

Bagaimana Anda mendefinisikan resiliensi?

"Resiliensi adalah kemampuan untuk tetap teguh dan tidak goyah meskipun menghadapi berbagai rintangan. Ini juga termasuk kemampuan untuk beradaptasi dan menemukan cara baru untuk mengatasi masalah."

Bagaimana resiliensi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa?

"Saya memulai hari dengan doa dan refleksi untuk memperkuat semangat saya. Saat menghadapi kesulitan, saya mencoba untuk melihat sisi positif dan belajar dari pengalaman tersebut. Saya juga mencari dukungan dari komunitas dan teman-teman."

Narasumber 6

Bagaimana Anda mendefinisikan resiliensi?

"Saya tidak benar-benar tahu apa itu resiliensi. Saya pernah mendengar kata ini, tapi tidak tahu artinya dan bagaimana konsepnya berlaku bagi kehidupan saya."

Bagaimana resiliensi diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari Anda sebagai mahasiswa?

"Karena saya tidak tahu apa itu resiliensi, saya tidak bisa menjawab bagaimana mengintegrasikannya. Mungkin saya hanya mencoba untuk tetap semangat, tapi saya tidak yakin apakah itu yang dimaksud dengan resiliensi."

Pedoman Observasi:

No	Hal yang di Observasi	Indikator
A	Pengamatan terhadap Mahasiswa Misiologi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati perubahan perilaku, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, dan interaksi sosial mahasiswa misiologi yang mengalami penurunan spiritualitas mis.2. Mencatat perubahan dalam partisipasi mereka dalam

		kegiatan kampus dan kehidupan rohani.
B	Analisi lingkungan kampus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meninjau faktor-faktor lingkungan kampus yang mungkin berkontribusi terhadap penurunan spiritualitas misi mahasiswa misiologi. 2. Mengamati apakah ada aspek lingkungan yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan dukungan terhadap pertumbuhan spiritual mahasiswa.
C	Wawancara kelompok atau diskusi fokus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan wawancara kelompok atau diskusi fokus dengan mahasiswa misiologi yang mengalami penurunan spiritualitas misi untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang pengalaman

		<p>mereka.</p> <p>2. Mencatat temuan dan rekomendasi yang muncul dari diskusi tersebut.</p>
D	Evaluasi Program atau Kegiatan Spiritualitas Misi	<p>1. Meninjau program-program atau kegiatan yang telah ada dilingkungan kampus yang bertujuan untuk meperkuat spiritualitas misi mahasiswa.</p> <p>2. Mengamati efektivitas program-program tersebut dalam mendukung mahasiswa yang mengalami penurunan spiritualitas.</p>